

# AL QUR'AN

## CIPTAAN DAN KONSERVASI



**Fazlun M. Khalid**

# AL QUR'AN

## CIPTAAN DAN KONSERVASI

Oleh

**Fazlun M. Khalid**



Perpustakaan Nasional:  
Katalog Dalam Terbitan (KDT)  
Al Qur'an Ciptaan dan Konservasi/Fazlun M. Khalid  
Jakarta/Conservation International Indonesia  
©Agustus 2006  
vi + 34 hlm; 20,7 x 14,7 cm  
ISBN: 979-25-6292-3  
Judul asli: Qur'an, Creation and Conservation  
Diterjemahkan oleh: Kafil Yamin  
Editor bahasa Indonesia: Fachruddin M. Mangunjaya  
Diproduksi oleh Program Conservation and Religion, Conservation  
Support Division (CSD), Conservation International Indonesia.  
Funded by Timber for Aceh (TFA) Project.  
Diterbitkan atas ijin Fazlun Khalid The Islamic Foundation for Ecology  
and Environmental Sciences (IFEES), Birmingham, UK.  
Copyright © Fazlun Khalid 1999

**Conservation International Indonesia**

Jl. Pejaten Barat No. 16A  
Kemang Jakarta 12550, INDONESIA  
Phone: (62 21) 7883 8624, 7883 8626, 7883 2564  
Fax: (62 21) 780 6723  
E-mail: [ci-indonesia@conservation.or.id](mailto:ci-indonesia@conservation.or.id)  
[www.conservation.or.id](http://www.conservation.or.id)

# Pengantar

Pentingnya melestarikan alam, dan memelihara lingkungan, perlu dipahami oleh semua lapisan masyarakat. Oleh sebab itu booklet dan materi penuntun presentasi berjudul: Al-Qur'an, Ciptaan dan Konservasi ini sangat penting disebar luaskan untuk memberikan pemahaman mendasar serta menumbuhkan kesadaran umat Islam (khususnya) untuk memelihara lingkungan hidup yang merupakan suatu nikmat dan karunia yang besar dari Tuhan.

Presentasi dan booklet ini disusun untuk memberikan gambaran dan penjelasan secara ilustratif tentang ciptaanNya, fungsi manusia dan juga tentang tugas manusia dihadapan Khaliqnya. Melihat substansinya presentasi ini akan sangat bermanfaat bagi kalangan muda dari segala tingkatan umur, untuk mengingatkan tugas kekhalifahan kita sebagai manusia agar tidak membuat kerusakan alam dan lingkungan.

Karya ini didanai oleh Proyek Timber For Aceh (TFA) dalam rangka menumbuh kembangkan dan membangun kembali kesadaran tentang pentingnya fungsi lingkungan dan pemeliharaan hutan alam yang ada di Nangroe Aceh Darussalam (NAD). Adalah ironi, jika kita saksikan, hutan-hutan alam NAD yang selamat dari bencana tsunami yang kelak sangat bermanfaat bagi kelangsungan kehidupan masyarakat Aceh, tetapi kemudian warga Aceh yang menderita karena tsunami, harus menderita lagi karena hutan alam mereka dikorbankan untuk kepentingan rekonstruksi dan rehabilitasi NAD pasca tsunami. Masyarakat Aceh yang dikenal religius dan Islami, tentu menyadari pentingnya memberikan penghargaan terhadap Ciptaan Ilahi, dan slide-

## AL QUR'AN CIPTAAN DAN KONSERVASI

slide yang ada dalam presentasi ini akan sangat membantu memberikan gambaran tersebut.

Terima kasih kami ucapkan kepada Brother Haji Fazlun Khalid direktur dan pendiri Islamic Foundation for Ecology and Environmental Science (IFEES), Birmingham,UK yang memberikan ijin untuk menterjemahkan naskah booklet dan presentasi power point ini, serta kepada sdr. Fachruddin Mangunjaya, Project Manager Conservation and Religion Conservation International atas idenya untuk memperbanyak materi berharga ini. Kami akan sangat bersyukur apabila materi ini bermanfaat bagi kita semua.

Dr. Didy Wurjanto  
Terrestrial Program Director  
Conservation International Indonesia

## Ucapan Terima Kasih

Pekerjaan ini tidak akan mungkin terwujud tanpa dukungan dan kerja sama aktif dari banyak individu dan organisasi. Saya ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada: Dr. Kuram Bashir dari Dewan Syari'ah Islam, United Kingdom, Abdul Haqq Bewley, Norwich, pengalih bahasa versi baru al-Qur'an dalam bahasa Inggris yang hendak diterbitkan dan Dr. Ibrahim Surti, pendiri the Qur'anic Arabic Foundation, Birmingham, atas tanggapan-tanggapan mereka yang berharga dan membantu pada aspek-aspek Qur'an dalam buku ini; kepada The Alliance of Religions and Conservation, khususnya manajer tekniknya Philip Steele atas keterlibatan mereka dalam memproduksi seperangkat *slide*; kepada Richard Prime atas polesan seni mereka; kepada Anwar Kara dari Islamic Foundation, Markfield, Leicestershire, yang membantu kami dengan membuat *slide* Qur'an; kepada Profesor Dawood Noibi dari Iqra Trust atas penilaian awalnya terhadap buku ini dan atas bantuannya dalam uji coba pertama di Moat Community College, Leicester pada bulan Maret 1995; kepada Rektor Moat Community College Farida Hussein yang membuat pekerjaan ini menjadi mungkin; kepada anak-anak di kelas atas saran-saran mereka yang banyak dan membantu; kepada pekerja sosial yang tak kenal lelah, Shams Hassan, yang merancang program Leicester kami dan melaksanakannya di kelas-kelas percontohan serta melakukan pengujiannya untuk kami; sekali lagi kepada Iqra Trust atas kesempatan melakukan percobaan-percobaan lanjutan di pameran sekolah yang mereka selenggarakan di Ealing Education Center, London, Juni 1995; kepada Akram Khan Cheema atas kesempatan melaksana-

## AL QUR'AN CIPTAAN DAN KONSERVASI

kan uji coba pada Januari 1996 dengan peserta orang-orang dewasa pada rapat tahunan Forum Pendidikan Muslim; kepada Abdur Razaq Lubis dan Mohammed Azmi Abdul Hamid yang, dengan bantuan Pergerakan Pemuda Malaysia, mengadakan uji coba di Penang, Malaysia, pada Januari 1996; kepada Profesor Mohamed Hyder, Fuad Nahdi dan Asosiasi Kesejahteraan Pendidikan Islam, Mombassa, atas uji coba di Mombassa, Kenya, pada Juni 1996; kepada Tahir Sheikh Said yang menyediakan hotelnya selama kami tinggal; kepada Naugul Durani atas sebuah uji coba dengan bantuan Kelompok Studi the Regent's Park Studies pada bulan September 1997; kepada Martin Palmer dari the International Consultancy on Religion, Education and Culture, Manchester, atas dorongan dan dukungannya; kepada teman-teman di WWF UK dan WWF International, Geneva, terlalu banyak untuk disebutkan, atas dukungan mereka dengan saran dan informasi; kepada Roderick Maude, Leicester, yang telah mengizinkan kami menyerap keahlian pelatihannya untuk memperoleh bahan-bahan dasar; kepada tim pembantu IFEEES yang terdiri dari Izzat Heath atas keahlian penyuntingannya dan gagasan-gagasannya untuk penyajian, Asima Qureshi atas perspektif kegunaannya pada teks dan Parwez Hussain atas dukungan teknisnya dalam pembuatan buku ini; dan terakhir tapi tak kurang pentingnya kepada istri saya Saba atas ketabahannya yang luar biasa dalam melakukan ujicoba-ujicoba kepada sejumlah audiens yang tak siap untuk bentuk ini dan atas aliran ide-ide cemerlangnya selama tahapan-tahapan penyusunan naskah dan atas keahliannya pada komputer; akan tetapi tanggung jawab atas semua kekeliruan dalam buku ini seluruhnya ada pada saya.

# Pendahuluan

## Kata-kata dan Maknanya

Penggunaan istilah ‘konservasi’ seperti yang dipahami sekarang ini relatif baru. Ia timbul dari tuntutan bagian akhir abad kedua puluh sebagai dampak dari tindakan manusia yang mulai berakibat negatif pada lingkungan. Hal ini juga menimbulkan suatu kesadaran bahwa entitas yang kita ungkapkan sebagai ‘lingkungan’ berada pada akhir proses yang sekarang kita sebut sebagai: polusi, degradasi, deforestasi dan istilah-istilah sejenisnya, kebanyakan dengan pengertian negatif.

Lingkungan juga mempunyai nama-nama lain yang dapat saling bertukar makna seperti alam, keteraturan alami, pola primordial, keadaan asli dan seterusnya. Masing-masing istilah terlihat sebagai abstraksi-abstraksi yang digunakan untuk menjelaskan secara kolektif unsur-unsur tersebut misalnya adalah: flora, fauna dan interaksi mereka serta kesalingtergantungan satu sama lain. Kita, komunitas manusia, tentu saja secara intrinsik terjalin dengan proses itu.

Istilah yang digunakan al-Qur’an untuk menjelaskan sekeliling alam kita adalah *khalq* [ciptaan]. Kata ini berasal dari akar kata Arab *kha-la-qa* dan diperkirakan ada 261 ayat dalam Qur’an yang berasal dari akar kata ini dalam berbagai betuk gramatikalnya. Wahyu pertama Qur’an mengandung kata kerja *khalaq* [menciptakan] yang berasal dari akar kata ini. Ayat ini diterjemahkan sebagai: “Bacalah dengan nama Tuhanmu yang telah menciptakan” [96:1]. Implikasi jelas di sini adalah bahwa kita adalah bagian dari keseluruhan tanggung jawab proses penciptaan oleh sang Maha Pencipta – Allah. Al-Qur’an yang memanasifestasikan totalitas ini karenanya menjadi petunjuk

## AL QUR'AN CIPTAAN DAN KONSERVASI

hidup bagi umat manusia. Ia meletakkan dasar-dasar tindakan kita dalam penciptaan. Pada satu tingkat adalah tentang melestarikan jasad dan jiwa dan menggariskan hubungan-hubungan kita dengan jalinan alam; pada tingkat lain adalah mengenai umat-umat makhluk yang terbang dan merayap atau melompat dan berenang; juga pada tingkat lain adalah tentang kosmos, unsur-unsur, hutan, gunung dan sungai. Ajaran dalam al-Qur'an yang berkaitan dengan persoalan-persoalan ini bisa dijelaskan sebagai *'Ilm-al-Khalq'* [Ilmu Penciptaan] yang mendahului ilmu ekologi pada abad empat belas.

### Presentasi CD

Semula, presentasi ini berupa slide kemudian ditransfer dalam belentuk CD untuk diputar dengan program powe point (pp). Sebanyak 24 item presentasi yang berada dalam CD terlampir menyertai paket ini dibagi kedalam tiga bagian. Anda akan menjumpai *slide* satu sampai 12 yang bersifat deskriptif dan berusaha untuk menarik tema-tema dari al-Qur'an tentang penciptaan itu sendiri – kosmos, flora, fauna dan masyarakat manusia. Dalam ethos-ethos Qur'an berikutnya ditunjukkan bahwa setiap unsur dalam ciptaan mempunyai perannya sendiri dan dalam memainkan peranan tiap unsur itu membantu unsur lain memainkan peran mereka masing-masing. Masyarakat manusia dianugerahi status penjaga dan karena itu ditempatkan sebagai pelestari.

*Slide* 13-18 di bagian kedua dan di sini dibuat upaya mengambil pelajaran dari al-Qur'an tentang perilaku manusia dan efek merusaknya pada lingkungan. Bagian terakhir – *slide* 19-24 – menjelaskan keseimbangan yang terbangun pada berbagai bagian dunia agar segala sesuatu berada pada tempatnya yang benar. *Slide* penutup bagian terakhir ini dan juga ringkasan keseluruhan tentang peran spesies manusia dalam hubungannya dengan ciptaan-ciptaan lain. Ini menekankan usaha sadar yang kita perlukan untuk memelihara alam seperti memelihara rumah sendiri.

### **Pedoman Penyajian**

Program presentasi ini telah ditempatkan sedemikian rupa agar memungkinkan menggunakannya dengan kelompok-kelompok sejak sekolah menengah sampai peserta dewasa. Penyajian sederhana ini disertai dengan bacaan teks, yang merupakan pedoman untuk penjelajahan lebih lanjut, akan memberikan improvisasi yang luar biasa. Teksnya boleh dimodifikasi agar cocok dengan peserta dan tempat yang khas sepanjang materinya tetap konsisten dengan paradigma al-Qur'an.

Lebih jauh lagi, power point ini dapat pula disertai narasi yang dapat disajikan secara terpisah atau sesuai dengan kelompok sasaran untuk melengkapi pelajaran-pelajaran kelas seperti astronomi, zoologi, botani, dan studi tentang alam secara keseluruhan dan perilaku manusia. *Presentasi* dari bagian utama dapat dikaitkan satu sama lain untuk membentuk tema umum dengan narasi terkait. Misalnya, nomer 2, 4, 5, 9, 14, 18, 21 dan 23 dapat membentuk dasar pengajaran botani; nomer 2, 9, 10, 11, 12, 13, 18 dan 24 dapat membentuk dasar pengajaran perilaku manusia. Ayat dari al-Qur'an tentang keseimbangan [no. 19] membuka cara-cara lain mengumpulkan tema-tema dengan narasi terkait secara menarik. Seperti dapat dilihat, terdapat lingkup luar biasa untuk pengajaran imajinatif.

Buklet ini kendati dirancang untuk menyertai presentasi yang dibuat secara khusus, namun dapat pula digunakan sebagai sebuah sumber secara mandiri. Bilamana mungkin bahan ini diajarkan di luar ruangan di tempat terbuka yang luas – di bawah pohon, di pinggir sungai atau di kaki gunung. Di daerah-daerah perkotaan di ruang terbuka yang terletak di taman umum atau bahkan kebun – dimana ada keanekaragaman hayati di tempat-tempat terbuka tersebut dapat menjadi sesuatu yang inspiratif.

Peserta dewasa bisa disertakan dalam lokakarya sehari penuh berdasarkan paket ini di mana penelaahan serius atas al-Qur'an dan masalah-masalah lingkungan dapat dilakukan secara mendalam.

Dalam studi-studi percontohan kami menemukan bahwa suatu metoda yang nyaman untuk lokakarya sehari penuh adalah dengan membagi bahan-

## AL QUR'AN CIPTAAN DAN KONSERVASI

bahan kedalam tiga tema utama dalam paket ini: Penciptaan [no. 1 sampai 12], Perilaku Manusia [no. 13 sampai 18] dan Keseimbangan dan Penciptaan [no. 19 sampai no. 24]. Perbincangan-perbincangan, penelaahan lanjutan dan latihan-latihan mengikuti setiap tema. Paket ini bisa juga digunakan sebagai sebuah sumber untuk peserta non-Muslim sebagai suatu cara memberikan pengetahuan atas tema-tema keislaman mengenai lingkungan.

Masalah-masalah lingkungan tidak dapat diajarkan secara abstrak dan ia bukanlah subjek yang terpisah dari tempat di mana ia diajarkan dalam hal tempat dan jarak seperti sejarah dan geografi. Ia langsung berhubungan dengan masing-masing kita. Manusia menyebabkan masalah dan mengalami dampak-dampaknya dan secara bersama-sama kita bertanggung jawab untuk suatu perubahan. Untuk alasan ini guru-guru dan para penyaji harus mencari contoh-contoh setempat tentang praktik-praktik lingkungan yang baik dan buruk dan memasukkannya dalam pelatihan-pelatihan kelas, diskusi-diskusi kelompok dan lokakarya-lokakarya.

Akhirnya, ada kebutuhan untuk membuahakan hasil yang dapat memberikan penyegaran pemahaman pada ajaran-ajaran al-Qur'an dalam hal hubungan kita dengan satu sama lain; ummat hewan dan keteraturan alami. Hal ini memberikan kepada kita sebuah tantangan untuk melakukan sesuatu yang positif seperti mengumpulkan individu-individu dan kelompok terdiri dari anak-anak dan orang dewasa atau keduanya – bagusnya keduanya. Pada tingkat pemahaman yang lebih dalam kita harus berusaha untuk hidup dalam suatu cara di mana proyek-proyek khusus menjadi tidak relevan dan menjaga ciptaan Allah Swt menjadi bagian dari diri kita sendiri.

Bagi kami, bila paket ini bisa menimbulkan perubahan sikap dalam skala kecil dan perilaku individu atau kelompok, upaya kami tak sia-sia.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

AL QUR'AN CIPTAAN DAN KONSERVASI

# BAGIAN SATU: CIPTAAN



## 1. PLANET BUMI



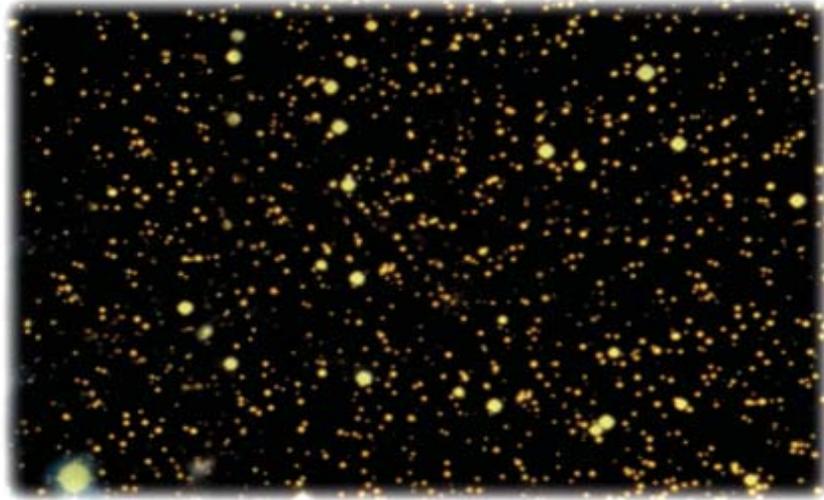
## 2. PENCIPTAAN

...yang kepunyaan-Nya-lah kerajaan langit dan bumi, dan Dia tidak mempunyai anak, dan tidak ada sekutu bagiNya dalam kekuasaan (Nya), dan Dia telah menciptakan segala sesuatu, dan Dia menerapkan ukuran-ukurannya dengan serapi-rapinya.

Qur'an, S. al-Furqan (25):2

Ayat ini mengatakan kepada kita bahwa segala sesuatu milik Allah. Ia juga memberitahu bahwa Dia menciptakan seluruh alam semesta dan segala apa yang ada di dalamnya. Hukum penciptaan termasuk unsur-unsur keteraturan, keseimbangan dan keserasian. Segala sesuatu memiliki batas dalam hal ruang dan waktu dan teknik-teknik ilmiah memungkinkan kita untuk mengukur apa yang kita alami dalam keadaan statis dan dinamis. Misalnya, kita bukan sekedar tahu ukuran bumi tapi juga tahu pergerakannya dan dapat mengukur irama sistem tata surya. Mungkin kita berpikir bahwa kita mengetahui banyak melalui kemajuan ilmu pengetahuan, tetapi sebenarnya kita hanya mengetahui sedikit saja keseluruhan penciptaan. Allah lah sebagai Maha Pencipta yang menguasai alam semesta yang luas dan kompleks dan unsur-unsur penciptaan yang tak terhingga banyaknya dan hanya Dia yang mengetahui bagaimana mereka bekerja dalam keseluruhan.

## BAGIAN SATU: Ciptaan



## 2. KOSMOS

Kita adalah bagian dari sebuah galaksi bintang-bintang yang luas tak terkira yang membuat sistem tata surya kita terlihat kecil. Matahari yang memberi kehidupan kepada kita berada 93 juta mil jauhnya. Satelit bumi yang bernama bulan, adalah seperempat juta mil jauhnya tapi ia mengendalikan gelombang laut kita dan mempengaruhi sistem cuaca kita. Lapisan atmosfer pelindung yang membalut bumi, yang menempel padanya oleh daya tarik [gravitasi], tidak lebih tebal dari kulit tomat. Dapat dikatakan bahwa kita sedang berlayar di lautan angkasa raya yang tak terbayangkan dalam sebuah perahu yang dibuat sangat sempurna dan mengatur sendiri. Misalnya, jika bumi hendak menggeser garis edarnya dari posisi sekarang satu atau dua derajat saja, maka kita semua akan terbakar hidup-hidup, atau bila ia bergeser mundur, maka kita semua akan mati beku. Kita berada pada posisi kita sendiri dan kita semua harus mengelo hidup kita dalam sumber daya yang terbatas tapi sangat bernilai yang Allah telah berikan kepada kita.



#### 4. HUTAN TROPIS

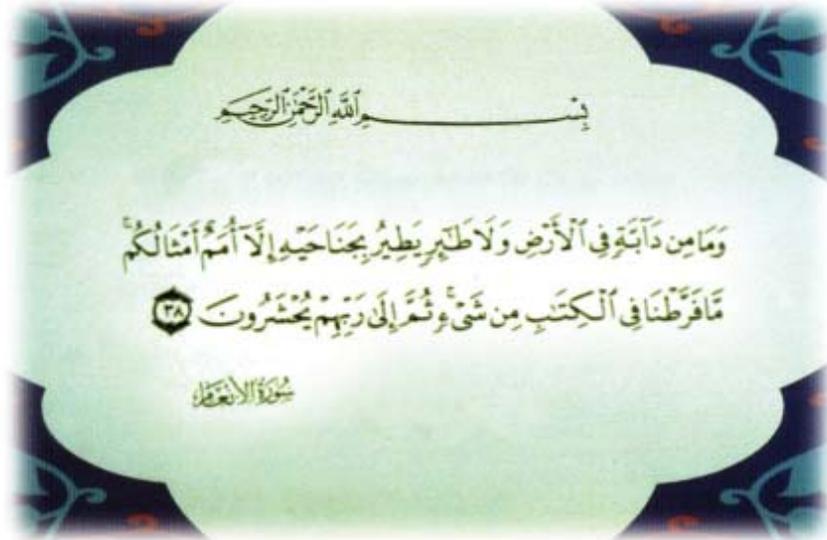
**K**eaneka-an dalam penciptaan sekarang disebut keragaman hayati. Terdapat kesatuan dan keterkaitan yang mengagumkan dalam keaneka-an penciptaan ini. Hutan-hutan tropis dan hutan *temperate* dapat dibagi ke dalam beberapa sub-tipe sesuai dengan ketinggian, cakupan di atas permukaan laut dan curah hujan. Mereka berfungsi sebagai sistem pengaturan dan pasokan bagi bumi. Beberapa dari fungsi utama hutan adalah: sebagai penampung air yang membentuk sungai-sungai, mengendalikan iklim dengan uap yang mereka hasilkan; menstabilkan iklim dengan menyerap radiasi bumi, sebagai tempat penyimpanan karbon dioksida; dan mencegah erosi dengan menahan tanah. Hutan-hutan juga berperan sebagai hunian bagi jutaan jenis satwa dan tanaman. Walaupun banyak yang tidak kita ketahui dari flora dan fauna ini, mereka secara bersama-sama memberikan kesejahteraan bagi bumi dan manfaat bagi manusia.

## BAGIAN SATU: CIPTAAN



### 5. BUNGA TAPAK DARU YANG MEKAR

Segala sesuatu memiliki maksud dan di dalam gudang penciptaan terdapat banyak anugrah yang tak begitu kita sadari. Sepanjang waktu kita telah menemukan berbagai pohon dan tanaman yang bermanfaat bagi kita. Misalnya, bunga tapak dara yang tumbuh di hutan-hutan Madagaskar adalah sumber asli obat-obatan yang sekarang menyembuhkan leukimia dan penyakit Hodgkinson. Suku-suku bangsa asli di Amerika Utara mengungkapkan rahasia pohon Mayapple (sejenis talas) yang luar biasa dan menggunakannya untuk menyembuhkan *kutil* dan membunuh ulat-ulat parasit. Ekstrak dari tanaman ini sekarang dapat menyembuhkan kanker jenis-jenis tertentu. Kekayaan penyembuhan dari buah-buah pohon Neem, salah satu pohon obat-obatan yang paling dikenal di dunia, telah memberi manfaat bagi manusia di berbagai belahan bumi selama berabad-abad.



## 6. UMAT YANG DI CIPTAKAN

Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatupun di dalam Al-Kitab, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan.

Qur'an S. Al-An'am (6):38

Setiap makhluk hidup adalah bagian dari ummat. Mereka mengorganisir dan bertindak sedemikian rupa untuk bertahan hidup dan bukti dari hal ini adalah cara mereka hidup dalam keseimbangan dengan lingkungan mereka masing-masing. Paus raksasa yang menghuni lautan, gajah-gajah di hutan-hutan tropis dan semut serta lebah adalah contoh-contoh makhluk-makhluk yang membentuk ummat yang multi-generasi, efisien dan rumit. Migrasi tahunan massal seperti gerombolan burung-burung yang terbang setiap tahun dari zona cuaca tertentu ke zona cuaca yang lain, pergerakan-pergerakan rusa Reideer di tundra dan beruang liar di Savana Afrika adalah contoh-contoh jelas dari satwa-satwa yang bekerja sama untuk bertahan hidup.

## BAGIAN SATU: CIPTAAN



### 7. IKAN PAUS RAKSASA

Paus adalah makhluk hidup paling besar yang Allah letakkan di muka bumi. Paus biru adalah anggota terbesar dari keluarga paus. Beratnya lebih dari seratus ton dan rata-rata panjangnya 26 meter. Meskipun besar, ia luar biasa lincah di lingkungan laut. Paus, seperti gajah, adalah mamalia yang berintelejensi tinggi dan mempunyai organisasi sosial yang canggih yang tampak pada cara mereka melindungi anggota-anggotanya yang lebih muda. Ia memakan banyak makanan, terutama makhluk seperti udang kecil yang disebut *krill* dan menempuh perjalanan jauh. Para ahli menyebutkan bahwa paus hidup dalam keluarga-keluarga, mereka bermain pada saat terang bulan, mereka berbicara satu sama lain dan mereka peduli satu sama lain dalam keadaan tertekan. Paus juga satwa migran dan ia menjelajah panjang dan luas lautan dari musim ke musim.



## 8. SERANGGA

Serangga yang terlihat oleh mata kita adalah besar seperti paus bagi makhluk-makhluk lain yang tak dapat kita lihat. Para ilmuwan telah mengidentifikasi 1,5 juta spesies binatang dan lebih dari satu juta dari jumlah itu adalah serangga. Diperkirakan hutan tropis saja menyimpan 30 juta spesies serangga yang berbeda-beda – jumlah itu lebih dari 90 persen semua spesies di muka bumi. Spesies-spesies ini belum semua ditemukan dan sumbangsih mereka kepada memelihara keseimbangan ekosistem belum diketahui. Spesies-spesies baru kelelawar dan mamalia lain sedang diselidiki. Diperkirakan lebih 20 spesies reptil baru ditemukan setiap tahun. Lebih dari 300.000 jenis tanaman telah diidentifikasi sejauh ini dan bertambah terus setiap tahun. Jadi bukan hanya serangga yang tak terlihat yang keberadaannya kita tidak sadari. Kita pun belum menemukan banyak makhluk alam yang jelas-jelas nampak di mata kita.

## BAGIAN SATU: CIPTAAN



### 9. ASAL MULA PENCIPTAAN

Hadapkan wajahmu kepada agama dengan benar, sesuai fitrah yang Allah meletakkan manusia padanya. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

Qur'an, al-Ruum (30):30

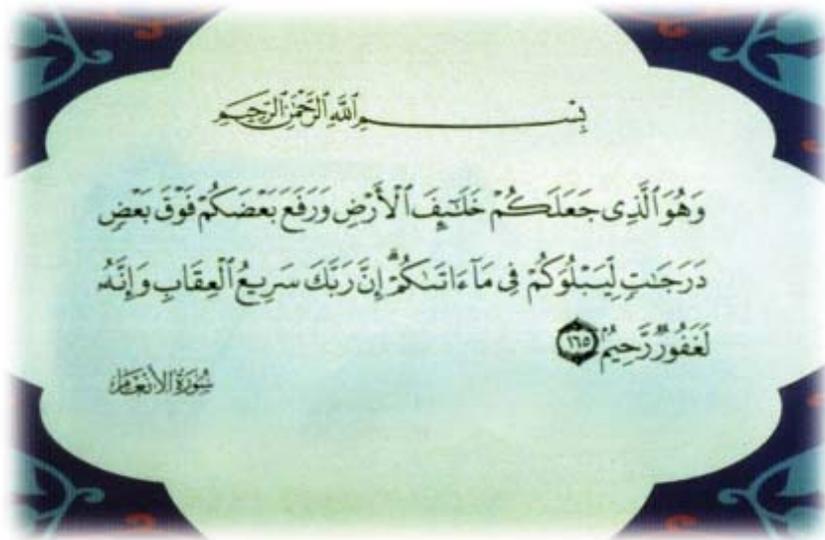
**A**llah telah menciptakan manusia sebagai bagian dari penciptaan orisinal-Nya untuk berperan dalam skema-Nya. Maka kita tunduk kepada hukum Allah yang tidak dapat diubah seperti makhluk-makhluk lainnya, yang membuat kita – pada tingkat biologis – mitra sejajar dengan makhluk-makhluk lain. Unsur-unsur yang berbeda-beda dalam alam semesta bekerja bersama mempertahankan keseimbangan alam. Kita dapat mengubah lingkungan agar cocok dengan keinginan kita sampai pada tingkat tertentu, tapi kita tidak dapat mengubah bangunan dasarnya. Masalah-masalah lingkungan yang kita alami sekarang dapat dijelaskan sebagai menyesuaikan mekanisme-mekanisme yang menjaga bumi kedalam keteraturan. Seperti jasad manusia, bumi pun memiliki kemampuan menyembuhkan dirinya sendiri dan akan cenderung menutup luka-luka yang dideritanya. Juga seperti jasad manusia, ia akan bereaksi keras terhadap luka dalam yang kita goreskan padanya. Tetapi kita belum mengerti proses ini.



## 10. MANUSIA DAN BENDA

**M**anusia adalah ciptaan Allah yang paling rumit dan mempunyai kepin-taran. Tujuan akhir kita adalah mengabdikan kepada Sang Pencipta dengan mengakui kerapuhan kita sendiri dan tempat unik kita dalam rancangan agung. Kita menjinakkan kekuatan-kekuatan alam yang tidak dapat dilakukan makhluk lain, untuk membuat hidup nyaman bagi kita. Dengan menggunakan anugerah yang telah Allah berikan kepada kita, kita dapat menemukan mesin-mesin yang menghasilkan listrik yang di masa silam hanya ditimbulkan oleh petir. Kita telah menjinakkan petir dan angin dan mengetahui bagaimana mengendalikan unsur-unsur alam ini untuk menghangatkan kita ketika kita dingin dan mendinginkan kita ketika kita merasa panas. Kita telah menjinakkan sungai-sungai besar dengan membangun dam-dam yang memberi kita air pada musim kemarau dan menggunakan air ini untuk menghasilkan listrik. Tetapi semua ini menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan kita menimbulkan akibat. Tindakan-tindakan kita nampaknya menunjukkan kita telah kehilangan pemahaman atas tempat kita dalam pola cangguh keteraturan alam.

## BAGIAN SATU: CIPTAAN

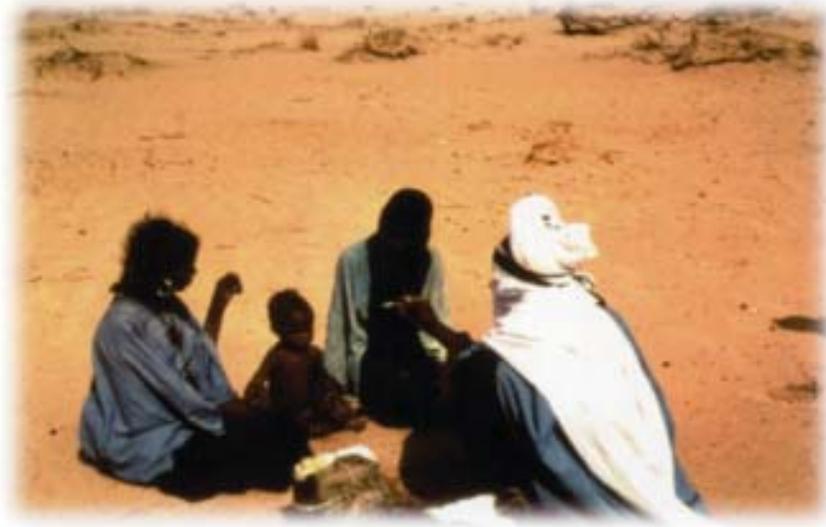


### 11. KHALIFAH DI MUKA BUMI

Dan Dialah yang telah menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu atas sebagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikanNya kepadama. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksa-Nya, dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Qur'an, S. Al-An'am (6):165

**K**halifah atau peran penjagaan adalah tugas suci yang diberikan Allah kepada ras manusia. Kita lebih dari sekedar kawan bumi – kita adalah penjaga-penjaga. Tanggung jawab ini berasal dari kenyataan bahwa tidak seperti makhluk bernyawa lain, kita telah diberi keistimewaan dalam hal kemampuan bernalar dan karena itu sangat bertanggung jawab atas tindakan-tindakan kita. Dalam perilaku gajah, paus dan semut kita dapat menemukan intelegensi tetapi tidak seperti manusia, binatang kebanyakan bertindak dalam pola instink yang sudah terduga.



## 12. MANUSIA

Selama ribuan tahun orang-orang yang benar-benar mengerti alam adalah orang yang hidup paling dekat dengannya. Suku-suku nomaden, seperti Tuareg, yang menjelajahi padang pasir, orang yang hidup di belantara berkabut dan di lereng-lereng gunung tinggi dan orang Innuitt yang membangun rumah mereka di atas es antartika, semua hidup harmonis dengan irama alam. Mereka mengambil darinya yang paling baik agar memenuhi kebutuhan mereka dan hidup dengan cara yang bisa menyelamatkan diri mereka sendiri dan juga lingkungannya. Bangsa-bangsa ini bisa dianggap sekarang sebagai khalifah yang sebenarnya yang masih tinggal di atas bumi. Berbeda dengan itu, orang yang hidup di kota-kota besar modern telah hampir sepenuhnya kehilangan persentuhan dengan apa yang disebut sebagai lingkungan alam. Mereka hidup dalam lingkungan artifisial yang dibuat, terdiri dari beton dan aspal yang sekarang dianggap normal.

## BAGIAN DUA: KERUSAKAN



### 13. PENCEMARAN DAN KEGIATAN MANUSIA

Kerusakan telah tampak di daratan dan lautan akibat tangan manusia, agar Allah membiarkan mereka merasakan apa-apa yang telah mereka perbuat, agar mereka kembali [kepada kebaikan].  
Qur'an, al-Ruum (30): 41

Segala sesuatu sekarang menunjukkan fakta bahwa manusia telah melai-  
Skan tanggung jawabnya sebagai khalifah dengan cara menghancurkan alam – ciptaan Allah. Anggapan-anggapan tentang kemajuan biasanya difahami sebagai kesejahteraan tanpa batas untuk semua. Tetapi sumber daya materi kita berasal hanya dari satu sumber, dan itu adalah bumi, yang bukan tak terbatas. Kita membuat diri kita sendiri nyaman dengan apa yang sekarang disebut sebagai gaya hidup konsumtif tetapi sedikit sekali perhatian kepada akibat-akibat dari tindakan kita. Kita memompa gas beracun ke udara yang kita hirup dan menebar pencemar kedalam air yang kita minum pada tingkat yang membahayakan sehingga resiko serius sekarang merasuk ke dalam kesehatan kita. Para ilmuwan membenarkan bahwa tindakan-tindakan kita mengakibatkan pemanasan global dan perubahan iklim yang telah merusak pola penciptaan Allah, yang telah memberikan planet bumi iklim yang cocok bagi pengembangan dan pelestarian hidup.



#### 14. KEBAKARAN HUTAN

Hutan-hutan kita yang indah di Indonesia menyusut setiap hari dan diperkirakan bahwa kita kehilangan hutan seluas enam kali lapangan bola setiap menitnya. Pada tahun 1950, 30 persen permukaan bumi ditutupi tumbuh-tumbuhan, setengah dari itu adalah hutan tropis. Pada tahun 1975, hutan-hutan tropis hanya menutupi 12 persen daratan dan diperkirakan tahun 2000 hutan-hutan itu hanya mencakup kurang dari tujuh persen daratan. Sementara kita terus menebangi hutan untuk konsumsi kita dan membakar lahan-lahan bekas tebangan untuk dijadikan lahan produksi pangan dan pemukiman-pemukiman, kita mengabaikan fakta bahwa hutan-hutan itu memainkan suatu peranan persis di tempat mereka berada. Mereka menyediakan habitat bagi spesis selain kita sementara pada saat yang sama menjamin kebertahanan kita sendiri.

## BAGIAN DUA: KERUSAKAN



### 15. a) POLUSI ATMOSFIR b) KERUSAKAN HUTAN ASAM

Gaya hidup sekarang menuntut konsumsi banyak energi. Pusat-pusat pembangkit tenaga listrik dan pabrik-pabrik menyemburkan zat-zat pencemar seperti sulfur dioksida dan nitrogen oksida ke udara, menciptakan hujan asam. Sebuah perkiraan yang konservatif menyebutkan bahwa Eropa saja menghasilkan lebih dari 50 juta ton sulfur dioksida setiap tahun. Kendaraan-kendaraan bermotor juga menghasilkan jutaan ton zat pencemar setiap tahun dalam bentuk karbon dioksida, karbon monoksida dan gas-gas beracun lainnya.

Hujan asam terjadi ketika sulfur dan nitrogen oksida bercampur dengan hujan. Mereka terbawa jauh dari tempat asalnya dan menghancurkan hutan-hutan luas. Mereka juga meracuni danau-danau dan sumber-sumber air. Hujan asam menggerogoti gunung-gunung dan sekarang diketahui merusak monumen-monumen bersejarah seperti Taj Mahal. Polusi dari gas buang kendaraan bermotor berdampak kepada fungsi jantung dan paru-paru dan menyebabkan gangguan kesehatan serius terhadap anak muda dan orang tua, miskin dan kaya.



16. a) PENCEMARAN AIR  
b) KERUSAKAN TANAH EROSI

**L**imbah air yang dihasilkan manusia sudah sangat mengancam manusia. Limbah ini dibuang ke laut melalui sungai-sungai, kali, pipa dan saluran-saluran pembuangan. Ia mengandung campuran metal virus-virus, bakteri dan racun kimia, metal dan minyak, yang dapat menyebabkan penyakit melalui kontak langsung dan juga melalui rantai makanan melalui ikan yang tercemar.

Ketika hutan-hutan ditebangi, dampaknya kepada aliran sungai adalah banjir dan kekeringan. Permukaan tanah yang dulunya terikat oleh akar-akar pohon menjadi cepat terlepas. Terbawa ke hilir tanah erosi itu masuk ke sungai dan menyebabkan pelumpuran, membuat air sungai tidak dapat digunakan untuk berbagai keperluan, juga menyesakkan ikan-ikan di hilir sampai ke pantai.

## BAGIAN DUA: KERUSAKAN



### 17. PAUS YANG MATI

**B**anyak wilayah laut telah dikeruk ikannya dan persediaan ikan dunia sekarang menipis. Beberapa spesies ikan mendekati kepunahan. Baru-baru ini paus pun berada dalam bahaya kepunahan seperti dialami burung Dodo yang musnah kira-kira dua ratus tahun yang lalu. Demikian pula jumlah singa hitam telah berkurang sampai 2500 ekor dari 60.000 dalam waktu kurang dari 20 tahun. Hampir tidak ada lagi beruang coklat di Eropa Barat; sekitar 75 persen habitat mereka telah hilang di seluruh dunia. Sekarang hanya tersisa kurang dari 3000 harimau di dunia. Gajah bukan hanya kehilangan habitatnya, tetapi mereka juga diburu untuk diambil gadingnya. Macan salju di pegunungan Pakistan, orangutan di hutan-hutan Malaysia dan Indonesia juga dalam bahaya kepunahan. Gaya hidup yang semakin bermewah-mewah dan pertumbuhan penduduk setiap tahun menyebabkan spesies selain manusia mendekati kepunahan total.



## 18. JAM KEPUNAHAN

Jika seluruh periode kehidupan planet ini diibaratkan dengan waktu satu tahun, spesies manusia telah berada di atasnya kurang dari 12 jam pada hari terakhir. Kita adalah para pendatang terakhir di atas bumi yang dulu berlimpah ini dan nampaknya sampai baru-baru ini kita berupaya untuk hidup bersama secara harmonis dengan makhluk-makhluk Allah lainnya. Selama 400 tahun sampai tahun 1950, tiap tahun rata-rata satu spesies musnah untuk selamanya akibat tindakan manusia. Pada tahun 1985, tingkat kepunahan melompat ke satu spesies per hari. Diperkirakan pada pergantian millenium ini lebih dari 100 spesies akan musnah per hari sebagai akibat langsung dari ulah manusia. Tidaklah berlebihan untuk mengatakan bahwa kita juga sedang menciptakan kondisi yang menempatkan spesies manusia berada dalam bahaya kepunahan.

# BAGIAN TIGA: KESEIMBANGAN



## 19. KESEIMBANGAN

(Tuhan) Yang Maha Pemurah, Yang telah mengajarkan Al-Qur'an. Dia menciptakan manusia. Mengajarkannya pandai bicara. Matahari dan bulan (beredar) menurut perhitungan. Dan tumbuh-tumbuhan dan pohon-pohonan keduanya tunduk kepada-Nya. Dan Allah telah menngikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan). Qur'an, S. Ar Rahman (55):1-7

Tidak seperti spesies lain dalam penciptaan, manusia secara istimewa di anugrahi kemampuan bernalar dan merumuskan pikiran-pikirannya yang rumit. Ayat-ayat al-Qur'an ini juga memberi tahu kita bahwa terdapat keteraturan dan makna dalam penciptaan. Jika matahari dan bulan tidak mengikuti orbit yang tetap dan ciptaan-ciptaan lain tidak berfungsi seperti yang dirancang, kehidupan di muka bumi akan menjadi sebuah ketidakmungkinan. Terdapat keseimbangan melekat dan kecenderungan terhadap stabilitas dalam susunan alam. Ada cara lain untuk mengatakan bahwa seluruh ciptaan tunduk kepada satu Pencipta. Karena itu sebagai khalifah Allah di muka bumi kita bertanggung jawab untuk bertindak adil, secara aktif memelihara keseimbangan dan keteraturan yang melingkungi kita dan melakukan apa saja yang mungkin untuk mempertahankannya demikian.



## 20. HARIMAU SUMATERA

Seperi yang semua kita ketahui, harimau terancam kepunahan dan ini menjadi perhatian kita karena keindahannya yang menawan dan kekuatannya. Permintaan akan makanan untuk menghidupi penduduk manusia yang terus meningkat telah menyebabkan habitatnya terus menyusut dan lagi para pemburu menilai kulitnya sebagai bahan pameran. Bagian-bagian lain tubuhnya digunakan oleh banyak orang untuk khasiat obat. Dengan meningkatnya kesadaran akan apa yang sedang terjadi, kaum konservasionis di berbagai bagian dunia sekarang sedang bekerja keras untuk mencoba menyelamatkan banyak spesies yang terancam punah. Contoh yang paling banyak diketahui adalah bison yang berkeliaran di dataran Amerika. Jutaan satwa tersebut disembelih selama abad terakhir, tetapi binatang ini sekarang berkembang biak sangat lambat. Penyu hijau yang jumlah sekarang menyusut ke tingkat membahayakan, sekarang meningkat lagi jumlahnya sejak 1973. Oryx Arab juga sekarang sedang direhabilitasi. Kita dapat ikut berperan dalam melindungi spesies-spesies yang terancam punah di mana pun kita tinggal.



## 21. PENANAMAN POHON

Hutan-hutan memproses karbon, nitrogen dan oksigen dalam atmosfer yang juga vital untuk mempertahankan keseimbangan ekologis planet bumi. Sebatang pohon yang tumbuh sepenuhnya dapat mengunci antara 10 sampai 15 Kg karbon dioksida dan satu hektar hutan dapat menyerap sampai 10 ton karbon dioksida setiap tahun. Melalui proses ini hutan-hutan bertindak sebagai peredam yang menyerap jutaan karbon dioksida yang sekarang sedang disemburkan ke atmosfer oleh kendaraan dan industri. Jelaslah bahwa kita harus menanam pohon lebih banyak dari jumlah yang ditebang atau menghentikan pengrusakan hutan sama sekali untuk menjaga siklus karbon tetap seimbang. Banyak negara di semua benua sedang menerapkan program-program penghutanan kembali tetapi usaha mereka masih panjang hingga mereka mencapai tahapan di mana lebih banyak pohon yang ditanam daripada yang ditebang. Gagasan-gagasan lain seperti hutan kemasyarakatan dan sistem penggunaan lahan yang berkelanjutan sedang dicoba di berbagai bagian dunia. Terserah kepada kita sebagai perorangan dan kelompok untuk berusaha dan menahan proses pengrusakan ini.



## 22. SUMBER -SUMBER ENERGI ALTERNATIF

**M**inyak dan batu bara menyebabkan polusi dalam penggaliannya maupun penggunaannya. Minyak dari bawah tanah ini bertanggung jawab atas timbulnya karbon dioksida yang sekarang diketahui mengakibatkan pemanasan global dan perubahan iklim. Minyak-minyak ini memang ada untuk kita gunakan tapi yang dipertanyakan adalah skala kecepatan dan kemiskinan pengenalannya selama abad lalu sebagai sebuah sumber daya peradaban modern yang tak tergantikan. Banyak bentuk-bentuk energi alternatif seperti panas matahari, gelombang dan angin yang dapat dimanfaatkan dengan menggunakan teknologi murah dan sangat sedikit menimbulkan polusi. Kincir-kincir angin, misalnya, adalah pengubah energi yang bagus dan dapat digunakan untuk memompa air untuk irigasi. Sekarang ada lebih banyak kincir angin yang lebih canggih yang dapat menghasilkan listrik. Solar panel yang dapat mengubah energi matahari kita semakin banyak digunakan. Tenaga gelombang juga sebuah sumber energi yang semakin banyak digunakan untuk menghasilkan listrik.

## BAGIAN TIGA: KESEIMBANGAN



### 23. KETERATURAN ALAM

Planet bumi itu unik. Segala sesuatu yang bisa dibandingkan dengan bagian-bagian lain alam semesta masih belum ditemukan oleh para astronom. Warna hijau yang menutupi bumi sangat penting untuk semua bentuk kehidupan. Tutupan tanaman menyediakan dasar bagi semua mata rantai makanan, menyambungkan siklus air, menstabilkan iklim mikro dan melindungi tanah, landasan biosfer. Legiun-legiun mikro-organisme dan mikrobakteri dalam gumpalan lumpur dan belukar dasar laut, bekerja tanpa henti mendaur-ulang bahan-bahan buangan kembali masuk ke dalam sistem nutrisi bumi. Ekosistem bumi mengorganisir, mengatur dan mengisi dirinya sendiri. Demikianlah alam diciptakan sehingga ia berada dalam keadaan keseimbangan yang dinamis setiap waktu. Manifestasi luar dari ini adalah kekuatan-kekuatan dasar seperti angin dan hujan yang kita dapat lihat dan rasakan. Tapi ada juga kegiatan tanpa henti di bawah permukaan bumi dan di tingkat yang lebih dalam di bawahnya. Hasil akhir dari ini adalah bahwa bumi seperti yang kita lihat, hidup dengannya dan menikmatinya – rumah kita dengan kemungkinan-kemungkinan yang tak berakhir.



## 24. KETAATAN

Seluruh ciptaan bekerja karena mereka mengikuti hukum Sang Pencipta. Cara lain menjelaskan ini adalah bahwa ciptaan hanya bekerja karena ia benar-benar tunduk kepada kehendak Allah sehingga memelihara keseimbangan pola yang telah ditentukan. Satu-satunya makhluk yang dapat bertindak berlawanan dengan pola ini dan mengacaukan keseimbangan tersebut adalah manusia yang bertindak demikian dengan menggunakan kekuatan nalar yang telah diberikan Allah kepadanya. Maka Shalat menjadi dorongan penyeimbang yang menuntut kita berserah diri. Wujud fisik dari penyerahan adalah menempatkan kening kita di atas bumi dalam ketundukkan kepada Sang Pencipta. Ini mengingatkan kita bahwa pada akhirnya memelihara keseimbangan ciptaan memerlukan kesadaran terus menerus akan kehendak dan tindakan Allah, sehingga menjaga kita tetap selaras dengan diri kita sendiri dan segala ciptaan lainnya.

## Rujukan lain

Akhtar K. Bhatti dan Gul-e-Jannat-The Holy Qur'an on Environment, Royal Book Co., Karachi; 1995

A.E. Agwan [ed.]; Islam and the Environment; Institute of Objective Studies, New Delhi, 1997.

Akhtaruddin Ahmad; Islam and the Environmental Crisis; Taha, London; 1997.

IUCN, UNEP, WWF; Caring for the Earth-A Strategy for Sustainable Living; Gland, Switzerland; 1991.

Denya Johnson-Davies; The Island of Animals; Quarter Books, London 1994

Mawil Izzi Dien; Green Dimensions of Islam; Lutterworth, Cambridge, England, 1999

ICCE; How the World Works – an Introduction to Ecology for Environment and Development Educators; ICCE/DoE, Cheltenham; 1996

Islam, Science and the Environment; IQRA Trust, London; 1999

Science work cards for GCSE; IQRA Trust, London; 1999

Joan Davidson & others; No Time to Waste-Poverty and the Global Environment; Oxfam, Oxford; 1992

Harfiyah Abdel Haleem [ed]; Islam and the Environment; Taha, London; 1999

Al Hafiz B.A. Masri, Animals in Islam; The Athene Trust, Hants, England; 1989

Fachruddin Mangunjaya; Konservasi Alam Dalam Islam. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2005.

## Referensi

Fazlum M. Khalid/Joanne O'Brien [Ed]; Islam and Ecology; Cassell, London; 1992, edisi kedua 1997.

Norman Myree- [Ed.]; The Gaia Atlas of Planet Management; Good Books, London; 1985.

Jonathan Porritt-[Ed]; Save the Earth; Dorling Kindersley, London; 1987

Andrew Singer-[Ed]; Battle for the Planet; Pan Books, London; 1987

UNICEF, UNEP, UNDP; Rescue Mission Planet Earth-A Children's Edition of Agenda 21; Kingfisher Books, London, 1994

## Kredit Foto

- |   |  |
|---|--|
| 1. Qur'an, Ciptaan dan Konservasi<br>[Bumi dari angkasa raya] | ICCE/NASA                                  |
| 2. Ciptaan-Ayat Qur'an  | IFEES                                      |
| 3. Kosmos   | Islamic Foundation, Markfield              |
| 4. Hutan Tropis [Sao Tome]                                    | Philip/ICCE                                |
| 5. Perwinkle merekah  | Philip Steele/ICCE                         |
| 6. Ummat dalam Ciptaan-Ayat Qur'an                            | IFEES                                      |
| 7. Paus Raksasa [Paus Humpback]                               | Environmental Images                       |
| 8. Serangga kecil [Serangga perisai, Peru]                    | Ken Preston-Mafham<br>Premaphotos Wildlife |
| 9. Ciptaan Orisinil-Ayat Qur'an                               | IFEES                                      |
| 10. Manusia dan Unsur-unsurnya                                | ICCE/RCA                                   |
| 11. Penjaga Bumi-Ayat Qur'an                                  | IFEES                                      |

12. Keluarga Manusia [WWF guide, Nigeria]	Grettenberger/ WWF International
13. Pencemaran dan Kegiatan Manusia – Ayat Qur'an	IFEES
14. Hutan Terbakar [Deforestasi, Amazon]	Environmental Images
15a. Polusi Atmosfir [Polusi udara, UK]	Nigel Dudley/ICCE
15b. Kerusakan Hujan Asam [Kerusakan Hujan Asam, Swedia]	C. Agren/ICCE
16a. Pencemaran Air [Buangan Pipa, Cumbria, UK]	Philip Steele/ICCE
16b. Erosi-Kerusakan Tanah [Kenya]	Mark Boulton/ICCE
17. Paus Mati [Penghentian Paus, Azores]	Paul Goriup/ICCE
18. Jam Kepunahan [Montase Jam Kepunahan]	ICCE
19. Keseimbangan-Ayat Qur'an	IFEES
20. Harimau Sumatera	Conservation International
21. Penanaman Pohon	Conservation International
22. Sumber-sumber Energi Alternatif	
a) Kincir angin Belanda	Jill Mathews/ICCE
b) Kincir angin Cretan	Rod James NCAT
23. Keteraturan Alam	
[Flamingos, Danau Nakuru, Kenya]	Mark Boulton/ICCE
24. Ketundukkan	Islamic Foundation, Markfield

Semua foto kecuali kutipan dari ayat al-Qur'an dilindungi hak cipta dan tidak diizinkan direproduksi dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari pemegang hak cipta. Keterangan gambar dalam kurung menunjukkan judul yang diinginkan pemegang hak cipta.

## Conservation International

Conservation International mengemban misi untuk melestarikan warisan kehidupan di bumi berupa keanekaragaman hayati global dan menunjukkan bahwa manusia dapat hidup harmonis dengan alam. Misi kami ini mempunyai makna kritis karena kepentingan terhadap sumber daya alam semakin meningkat pada skala yang belum pernah terjadi sebelumnya, yang semuanya –seperti kita ketahui – pada ujungnya menyebabkan kerusakan permanen terhadap ekosistem tempat kita tinggal.

Berdiri tahun 1987, CI menggunakan pendekatan yang terarah dalam menghadapi krisis sumber daya alam. Kami memfokuskan pada kawasan-kawasan dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi dan paling terancam – dari hutan hujan hingga terumbu karang, dari puncak gunung hingga laut dalam – dan bekerja di lebih dari 40 negara.

Keberhasilan upaya konservasi yang kami lakukan bertumpu pada tolok ukur keilmuan, kemitraan, dan komitmen untuk kesejahteraan manusia. Dengan berpedoman pada tolok ukur ini, kami yakin bahwa kami memiliki informasi ilmiah yang tepat untuk memelihara kawasan-kawasan paling terancam di dunia; jangkauan terhadap ratusan organisasi mitra baik besar maupun kecil, pemahaman bahwa upaya konservasi hanya dapat berhasil dengan dukungan masyarakat lokal.

Bukti bahwa strategi kami berjalan dapat dilihat dari pertumbuhan pesat skala hasil upaya konservasi daratan dan lautan. Melalui kerjasama yang dijalin dengan CI dan mitra kami; negara-negara dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi seperti Brazil, Costa Rica, Madagaskar, Filipina dan Indonesia telah membuat serangkaian komitmen untuk melindungi spesies, menciptakan dan memperluas kawasan yang dilindungi, dan membangun koridor konservasi keanekaragaman hayati. Lebih jauh tentang strategi dan hasil upaya konservasi kami dapat dilihat di [www.conservation.org](http://www.conservation.org) dan [www.conservation.or.id](http://www.conservation.or.id)